

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
2015 - 2025**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun 2015 – 2025. Renstra menjadi acuan penting dalam pengembangan prodi ke depan. Pengelolaan prodi di arahkan kepada sasaran dan tujuan yang tepat sehingga prodi MD pada tahun 2025 diharapkan sudah diakui secara internasional, khususnya di Asia Tenggara.

Secara konsep, pikiran besar yang telah dirumuskan dalam Renstra ini adalah sebuah proses capaian luar biasa, meskipun pada implementasinya membutuhkan waktu yang panjang, tahap demi tahap dan tahun pertahun, selama sepuluh tahun ke depan. Namun tingkat kepastian pengembangan prodi MD harus terencana dan terukur. Apalagi membangun satu prodi yang maju dan mendapat pengakuan internasional, khususnya di Asia Tenggara dengan AUN-QA sebagai targetnya membutuhkan pemikiran dan strategi yang cemerlang.

Pada prinsipnya pengembangan prodi senantiasa akan dihadapkan kepada dua persoalan, yaitu : *Pertama*, menyiapkan keluaran – keluaran handal yang siap diterima oleh pasar. Artinya dimanapun saja berada kemampuan alumni Prodi MD selalu terukur dibutuhkan oleh pasar. Sudah pasti tugas ini bukan hal mudah dilakukan, tetapi jika dilaksanakan dengan semangat yang kuat dan kerjasama yang baik, maka sesuatu yang sulit akan mudah dilaksanakan. Cukup banyak yang harus dibenahi mulai dari tuntutan perubahan kurikulum, penguatan kapasitas dosen, sarana prasarana, pengembangan SDM tenaga administrasi adalah sebuah keniscayaan. *Kedua*, suka tidak suka pada saat berada di era globalisasi, apalagi sudah memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), akan menjadi tantangan tersendiri bagi prodi ini, di mana harus lebih kompetitif dan memiliki daya saing tinggi.

Atas dasar pikiran itu, Renstra menjadi bagian penting bagi prodi sebagai barometer menuntun berjalannya pengembangan prodi itu sendiri dan harus didukung penuh oleh seluruh civitas akademika dan berbagai komponen yang terlibat di dalamnya. Selaku pimpinan fakultas saya mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun Renstra ini.

Medan, 13 Agustus 2016

Dekan



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1 047



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA
NOMOR : 121 TAHUN 2016
TENTANG
TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2015-2025**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan Renstra Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, maka perlu Tim Penyusun Renstra Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2015-2025;
- b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk ditetapkan sebagai Tim Penyusun Renstra Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2015-2025;
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tentang Peresmian IAIN Sumatera Utara;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 36 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Sumatera Utara;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor : Un.11/B.4b/KP.07.6/45 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara;
9. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2012;
10. Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Nomor 228 Tahun 2012 tentang Uraian Pekerjaan IAIN Sumatera Utara;
11. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 154 Tahun 2016 tentang Revisi Jadwal Akademik UIN Sumatera Utara T.A. 2015-2016.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TENTANG TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2015-2025.**
- Pertama : Menetapkan Saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Renstra Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2015-2025;
- Kedua : Masing-masing personil berkewajiban menjalankan tugasnya sesuai aturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembedulan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Agustus 2016
Dekan



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1 047

Tembusan:

1. Rektor UIN Sumatera Utara di Medan;
2. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara
Nomor : 121 Tahun 2016
Tanggal : 04 Agustus 2016

TENTANG
TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2015-2025

No	Nama	Golongan	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si	IV	Penanggung Jawab
2.	Dr. Soiman, MA	IV	Ketua
3.	Lies Utami Efni Safitri, SE. MM	IV	Sekretaris
4.	Dr. Nispul Khoris, M.Ag.	IV	Anggota
5.	Dr. Fahrul Rizal, M.Si	IV	Anggota
6.	Hasnun Jauhari Ritonga, MA	III	Anggota
7.	Liana Hutapea, M.Kom.I	-	Anggota
8.	Khairani, S.Sos.I.	-	Anggota

Dekan



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 196212311989031047

DAFTAR ISI

Pengantar Dekan
Keputusan Dekan
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PENGERTIAN

BAB III DASAR HUKUM

BAB IV ANALISIS STRATEGIS

- A. Kekuatan
- B. Kelemahan
- C. Peluang
- D. Tantangan

BAB V KERANGKA PENGEMBANGAN

- A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- B. Kerangka Pengembangan Prodi MD

BAB VI KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

- A. Pengembangan Kelembagaan
- B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
- C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah
- D. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
- E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
- F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan
- G. Pengembangan Kerjasama
- H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

BAB VII TAHAPAN DAN TARGET PENCAPAIAN

BAB VIII PENUTUP



BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Manajemen Dakwah (selanjutnya disebut Prodi MD) merupakan salah satu prodi dari 4 (empat) prodi yang ada di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Prodi lainnya adalah Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Prodi MD mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1995. Setelah mendapatkan mahasiswa sebanyak 50 orang, barulah turun ijinnya pada tahun 1996 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI Nomor: E/4/1996 Tanggal 8 Januari 1996.

Di tengah era globalisasi dan masyarakat ekonomi Asean (MEA), Prodi MD dihadapkan kepada berbagai macam tantangan. Bukan saja karena adanya persaingan global, tetapi juga pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Namun demikian, pada sisi yang lain prodi ini pun masih memiliki peluang yang besar untuk akses pendidikan yang lebih kompetitif. Konsekuensinya dituntut kemampuan pengelolaan prodi yang lebih profesional, mandiri, otonom dan akuntabel, sehingga mampu bersaing di tengah-tengah masyarakat.

Pada tataran nasional, banyak persoalan-persoalan kebangsaan yang muncul sejak era reformasi hingga dewasa ini yang belum terselesaikan, antaranya masalah integrasi bangsa,

keterbelakangan, kesenjangan, kemiskinan, ketidaktaatan pada hukum dan aturan, hingga masalah korupsi. Kondisi ini perlu mendapat perhatian oleh dunia pendidikan atau perguruan tinggi. Prodi MD semestinya ikut mengambil peran mengatasi berbagai persoalan yang ada tersebut.

Dalam konteks inilah Prodi MD yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FDK UIN-SU) secara institusional memainkan peran strategis. Peran itu dapat dilihat dalam dua hal, yaitu: *pertama*, sebagai lembaga Perguruan Tinggi tugas utama yang diembankan ke pundaknya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa; dan *kedua*, sebagai bagian dari elemen masyarakat, Prodi MD dapat memainkan perannya sebagai agen perubahan (*agent of change*) peradaban, baik pada tataran teoritis maupun praktis. Dua peran penting ini mempunyai hubungan yang melekat mengantisipasi persoalan di atas.

Agar dapat berperan dalam mengatasi problem dan tantangan yang dihadapi sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka Prodi MD harus mampu memberikan alternatif solusi yang dibutuhkan. Prodi MD harus siap dan untuk itu harus mempersiapkannya baik secara kelembagaan maupun secara individual terhadap masing-masing *out put* yang dihasilkannya. Pembinaan atau penguatan secara internal untuk mempersiapkan *out put* yang akan bergabung dengan masyarakat secara luas harus dilakukan secara berkesinambungan pula.

Pembinaan internal menyoroti dan fokus kepada persoalan di dalam institusi itu sendiri mulai dari peninjauan visi dan misi, pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, pengembangan SDM, pengembangan mahasiswa dan alumni, pengembangan kelembagaan, pengembangan administrasi keuangan, pengembangan sarana prasarana, penguatan suasana akademik dan lainnya. Atau dengan kata lain, mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan, baik dari sisi *hardware* maupun *software*, aspek fisik maupun non-fisik, bahkan dari aspek teoretis maupun praktis. Secara eksternal difokuskan kepada upaya menjadikan alumni yang berorientasi kepada pemecahan masalah dari berbagai persoalan kemasyarakatan, membangun jaringan yang dapat dijadikan sebagai mitra sehingga *out put* yang dihasilkan punya pengalaman lapangan yang hebat, dan menjadikan pusat-pusat kajian instensif untuk secara peka dapat menyerap berbagai problematika dan aspirasi masyarakat.

Berangkat dari uraian di atas, Rencana Strategis (Renstra) Prodi MD yang dibuat pada akhir semester genap bulan Agustus tahun akademik 2015/2016 ini menjadi pedoman yang sangat penting sebagai arah kebijakan yang akan dijalankan selama sepuluh tahun ke depan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.



BAB II

PENGERTIAN

Rencana strategis (RENSTRA) atau perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik analisis dapat digunakan dalam proses ini, termasuk analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), PEST (*Political, Economic, Social, Technological*), atau STEER (*Socio-cultural, Technological, Economic, Ecological, Regulatory*).

Menurut Kerzner (2001) perencanaan strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai di masa depan, maka strategi harus terlebih dahulu ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif. Untuk itu kata Brown (2005), para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis/*strategic planning*. Kemampuan sumber-sumber daya, harus dipergunakan secara tepat, sehingga dapat menjadi sebuah senjata yang unggul dalam sebuah perencanaan strategi.

Perencanaan strategis secara eksplisit berhubungan dengan manajemen perubahan. Lorange (1980), menuliskan bahwa *strategic planning* adalah kegiatan yang mencakup serangkaian proses dari inovasi dan mengubah perusahaan/organisasi, sehingga apabila *strategic planning* tidak mendukung inovasi dan perubahan, maka itu adalah suatu kegagalan.

Bagi Prodi MD, Rencana Strategis (Renstra) merupakan sebuah konsep kerja secara garis besar yang dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai visinya pada tahun 2025 nanti. Arah dan kebijakan strategis digambarkan sebagai konseptualisasi perwujudan ruang lingkup misi dan sasaran kerja Prodi MD pada tahapan-tahapan yang dilalui hingga tahun 2025.

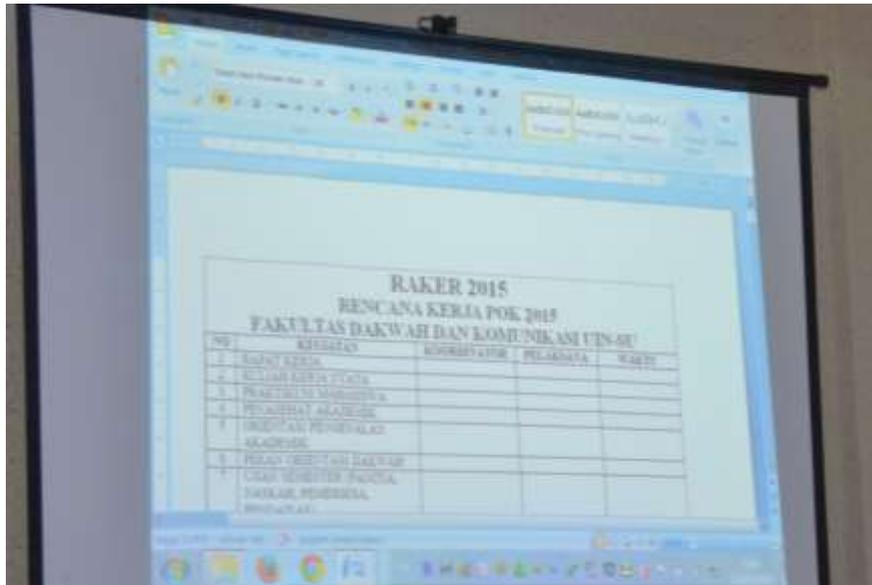


BAB III

DASAR HUKUM

Sebagai dasar hukum penyusunan Renstra ini adalah :

1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2004, tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
5. Keputusan Presiden RI No. 72 Tahun 2004, tentang Pedoman Pelaksana APBN;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tentang Peresmian IAIN Sumatera Utara;
7. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2012;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan;
9. Peraturan Menteri Agama RI No. 55 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Sumatera Utara;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor: Un.11/B.4b/KP.07.6/45 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara;
11. Peraturan Menteri Agama RI No. 10 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



BAB IV

ANALISIS STRATEGIS

Terdapat beberapa aspek realitas dan kondisi Prodi MD yang menjadi analisis, yaitu:

I. KEKUATAN

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara saat ini memiliki beberapa kekuatan atau keunggulan yang dimiliki secara internal, yaitu:

A. Bidang Pendidikan & Pengajaran

1. Kelembagaan Prodi & Akreditasi

Prodi MD memiliki visi dan misi yang jelas dan memiliki keterkaitan dengan visi dan misioner fakultas dan universitas, yang dalam penyusunannya memperhatikan masukan dari berbagai pihak, terutama alumni dan pengguna lulusan.

Saat ini Prodi MD memiliki mahasiswa sebanyak 6 kelas, di mana masing-masing tingkatan terdiri dari 2 kelas, yaitu Semester II terdiri dari 2 kelas; Semester IV sejumlah 2 kelas; dan Semester VI sebanyak 2 kelas juga.

Dosen Prodi MD sebanyak 14 orang sesuai dengan SK Dekan FDK UINSU.

Prodi MD memiliki perangkat prodi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Staf, di mana masing-masing telah menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S.2.).

Sejak tahun 2014 sudah memperoleh peringkat akreditasi B (nilai 329) dari BAN-PT. Bahkan peringkat B tersebut sudah diperoleh sejak tahun 2008 pada proses reakreditasi sebelumnya.

2. Profil Dosen Pengajar

Dari 14 orang dosen yang ditempatkan di Prodi MD sebagaimana SK Dekan semuanya telah menyelesaikan pendidikan S.2. bahkan sebanyak 3 orang di

antaranya telah menyelesaikan pendidikan S.3. yaitu Dr. Nispul Khoiri, M.Ag., Dr. Faridah, M.Hum, dan Dr. Soiman, MA.

Sebanyak 13 orang di antaranya sudah memiliki Sertifikat Pendidik profesional, hanya 1 orang lagi yang masih dalam proses sertifikasi dosen.

Dari sisi kepangkatan fungsional dosen, sebanyak 5 orang dari 14 orang di antara dosen Prodi MD sudah Lektor Kepala (Golongan IV), 8 orang dalam jabatan fungsional Lektor, dan tersisa 1 orang yang masih Asisten Ahli (III/b).

Dosen Prodi MD semuanya telah mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

Sebanyak 2 orang di antara 14 dosen Prodi MD telah mengikuti Riset Doktor dan Training Manajemen ke India dan Australia.

3. Profil Tenaga Kependidikan

Pada tingkat fakultas ada sebanyak 11 orang tenaga administrasi yang menangani dan melayani penyelesaian administrasi dari seluruh mahasiswa di FDK UINSU.

Pada tingkat Prodi MD ada 1 orang yang direkrut sebagai tenaga kependidikan untuk menangani dan melayani kepentingan administrasi yang didelegasikan kepada Prodi MD.

Sebanyak 3 orang tenaga administrasi pada tingkat fakultas sudah berpendidikan S.2. dan staf administrasi Prodi MD sedang menyelesaikan S.2. dalam bidang Ilmu Manajemen. Sementara itu, staf administrasi lainnya sudah berkualifikasi pendidikan S.1. dalam berbagai bidang.

B. Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah.

Beberapa kekuatan yang dimiliki Prodi MD FDK UIN-SU Medan dalam bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pihak LPM UINSU Medan menerbitkan SOP tentang Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat sejak tahun 2015. SOP ini dijadikan sebagai rujukan dalam kegiatan penelitian bagi Prodi MD.
2. Tersedia buku Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan penilaian bidang penelitian, sebab secara kelembagaan penelitian merupakan tugas Tridharma PT yang wajib dilaksanakan oleh dosen, termasuk dosen Prodi MD, serta dilaporkan secara berkala setiap akhir semester.
3. Selama 2 tahun terakhir ini Prodi MD mendapat dukungan dari dana DIPA fakultas untuk membantu menerbitkan karya-karya penelitian dosen.
4. Pihak LP2M UINSU Medan setiap tahun mengadakan seleksi penelitian kompetitif. Beberapa orang dosen Prodi MD mendapatkan kesempatan memperoleh kesempatan tersebut.
5. Adanya tenaga-tenaga peneliti/dosen Prodi MD yang mampu melaksanakan penelitian untuk tingkat nasional dan internasional.
6. Beberapa orang dosen Prodi MD melakukan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir, baik sebagai tenaga lapangan maupun tenaga volunteer.
7. Sejak tahun 2014 Prodi MD telah menerbitkan jurnal prodi, yaitu Al-Idarah sebagai media publikasi karya tulis ilmiah dosen-dosen prodi.
8. Secara berkelanjutan diskusi dosen di FDK UINSU Medan dilaksanakan setiap hari Kamis dan dimanfaatkan oleh dosen-dosen Prodi MD. Pada acara ini dosen-dosen mempresentasikan karya-karya ilmiah mereka, baik karya penelitian secara umum, tesis dan disertasi, maupun karya-karya ilmiah lainnya, termasuk pengalaman riset doktor dan training management ke luar negeri.

9. Semakin meningkatnya kemampuan para dosen Prodi MD untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah mereka di tingkat nasional dan internasional.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Prodi MD FDK UIN-SU telah mengidentifikasi sejumlah kekuatan yang dimiliki dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sebagai berikut:

1. Pihak LPM UINSU Medan menerbitkan SOP tentang Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat sejak tahun 2015. SOP ini dijadikan sebagai rujukan dalam kegiatan PkM di Prodi MD.
2. Tersedia buku Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan penilaian bidang PkM, sebab secara kelembagaan PkM merupakan tugas Tridharma PT yang wajib dilaksanakan oleh dosen, termasuk dosen Prodi MD, serta dilaporkan secara berkala setiap akhir semester.
3. Prodi MD melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan lembaga-lembaga sosial keagamaan dalam rangka memperluas jaringan dan optimalisasi kegiatan PkM.
4. Beberapa orang dosen Prodi MD melakukan pengabdian kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa baik dalam kaitannya dengan mata kuliah maupun PkM oleh dosen.
5. Dosen Prodi MD secara aktif, individu maupun kelompok, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan dakwah, pelatihan-pelatihan, dan sebagai pengurus organisasi sosial keagamaan/kemasyarakatan.

II. KELEMAHAN

Diakui bahwa kondisi internal Prodi MD masih menemukan beberapa kelemahan, baik dari sisi kelembagaan maupun dalam hal pelaksanaan Tridharma PT, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

a. Kelembagaan Prodi & Akreditasi.

Visi dan misi yang sudah ditetapkan masih belum maksimal dipahami oleh sivitas akademika Prodi MD, termasuk oleh tenaga kependidikan.

Karena visi Prodi MD tidak memuat tahun pencapaiannya, maka secara konkret dijelaskan dalam tahapan-tahapan yang direncanakan di dalam Rentra prodi, yakni pencapaian visi pada tahun 2025, dengan tahapan-tahapan yang jelas dan terukur.

Kegiatan-kegiatan prodi tidak sepenuhnya berorientasi pada peningkatan nilai akreditasi prodi MD, sebab masih ada yang tidak sejalan standar-standar akreditasi BAN-PT.

Kurikulum yang berlaku masih belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan pasar dan dapat mengakomodir pesatnya teknologi komunikasi dan informasi, sehingga perlu selalu diupdate.

b. Profil Dosen dan Mahasiswa

Prodi MD tidak lagi memiliki guru besar, bahkan guru besar dalam bidang Manajemen Dakwah belum ada hingga sekarang.

Mahasiswa prodi MD memiliki keterampilan yang variatif dalam bidang seni dan olah raga, tetapi dukungan pengembangannya belum optimal.

Laboratorium prodi MD belum sesuai dengan kebutuhan peningkatan skill mahasiswa, bahkan kerjasama yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan laboratorium prodi.

Pengelolaan praktikum belum berjalan dengan baik untuk pengembangan skill mahasiswa.

c. Profil Tenaga Kependidikan

Pemahaman terhadap visi Prodi MD oleh tenaga kependidikan belum maksimal, bahkan masih bersifat parsial dengan mengesampingkan pelayanan tugas-tugas Tridharma PT, terutama administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Masih dibutuhkan tenaga administrasi untuk menangani tugas-tugas khusus prodi, terutama dalam kaitannya dengan operator IT, pengelola jurnal prodi, dan pengumpul serta penginput data prodi.

2. Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah

- a. *Funding* untuk penelitian berskala nasional dan internasional perlu dicari oleh semua pihak, termasuk keikutsertaan fakultas dan universitas untuk mencarinya.
- b. Jumlah penelitian yang berskala nasional masih perlu ditingkatkan.
- c. Tema penelitian yang mendukung ketercapaian visi perlu ditingkatkan.
- d. Pengabdian yang mendapat pendanaan dari pemerintah dan pihak swasta perlu dicari dan dikompetisikan bagi dosen.
- e. Kemampuan publikasi ilmiah karya ilmiah dosen Prodi MD masih relatif rendah. Sejauh ini masih sangat terbatas untuk kepentingan pemenuhan BKD dan sedikit yang mempublikasikan dan mempersentasikannya di tingkat nasional dan internasional.
- f. Perencanaan dan implementasi dari program-program pengembangan berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya terealisasi.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat.

- a. Masih dibutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dalam penggalan dana dari kerjasama yang saling menguntungkan.
- b. Pencarian dan pemanfaatan *funding* untuk pengabdian kepada masyarakat.
- c. Diperlukan kerjasama dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab, baik bagi dosen Prodi MD maupun bagi mahasiswa Prodi MD.
- d. Masih belum tersusunnya rencana strategis bidang pengabdian masyarakat prodi MD dan prodi lainnya di FDK UIN- SU
- e. Diperlukan intensitas pengabdian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa Prodi MD dengan dukungan dana internal maupun pihak luar.

III. PELUANG

1. Bidang Pendidikan dan pengajaran, beberapa peluang yang dimiliki oleh FDK UIN-SU dapat diidentifikasi sebagai berikut:
 - a. Adanya kewenangan Program Studi untuk mengkaji dan mengembangkan kurikulum untuk menyesuaikannya dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan lembaga. Peninjauan kurikulum Prodi MD dilaksanakan minimal sekali dalam 4 tahun.
 - b. Terbukanya peluang dalam pengembangan prodi MD ke arah spesifikasi Manajemen SDM; Manajemen Kelembagaan; Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Keagamaan; dan Manajemen Kebencanaan.

- c. Ditawarkan berbagai jenis beasiswa dan program hibah kompetisi bagi dosen dan mahasiswa, berbagai program kompetitif pemerintah (Diktis Kemenag RI) dan dari lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan ilmiah bagi dosen, serta berbagai seminar dan lokakarya bagi dosen dan tenaga pendukung.
 - d. Peluang pengelolaan kegiatan dakwah secara profesional, sehingga perlu peninjauan kurikulum ke arah profesionalisme da'i tersebut.
2. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu
 - a. Selama beberapa tahun terakhir Kementerian Agama RI c.q. Ditjen Diktis memberikan penelitian kompetitif. Hal ini menjadi peluang besar bagi Prodi MD untuk ikut serta mendapatkannya.
 - b. Munculnya bidang-bidang pendampingan kemasyarakatan dan perdesaan yang menjadi peluang penelitian dan pengelolaannya secara profesional.
 - c. Adanya jurnal Prodi MD Al-Idarah yang dapat dikembangkan menjadi jurnal terakreditasi dan dikembangkan sejalan dengan program yang ada pada Kementerian Agama RI dan Rumah Jurnal di UINSU Medan.
 - d. Adanya peluang terhadap tema kegiatan penelitian yang ditawarkan oleh berbagai program kompetitif yang sebagiannya relevan dengan visi Prodi MD.
 - e. Adanya kerjasama dengan lembaga profesi Persatuan Ahli Manajemen Dakwah Indonesia (PAMDI) untuk melakukan pengembangan keilmuan Prodi MD.
 3. Bidang pengabdian kepada masyarakat
 - a. Tumbuhnya sentra-sentra ekonomi mikro syariah, seperti BMT, LAZ/BAZ, dan Kopsyar,
 - b. Munculnya kelompok-kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIH) serta travel-travel haji dan umrah, dan wisata keagamaan.

IV. TANTANGAN

1. Bidang pendidikan dan pengajaran
 - a. Semakin banyaknya kompetitor yang membuka Program Studi Manajemen Dakwah pada PTKIN/PTKIS maupun Program Studi Manajemen pada PTN/PTS, sementara *body knowledge* Manajemen itu sendiri realtif sama, hanya spesifikasinya saja yang membedakannya.
 - b. Daya saing alumni yang belum sejalan dengan pasar kerja, selain karena *out put* yang masih perlu peningkatan kualitas, juga karena dosen yang dimiliki masih sangat kurang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang relevansinya dengan Prodi MD masih sangat jauh dari kebutuhan.
 - c. Agar pengelolaan prodi berkualitas dapat optimal, maka harus didukung pula biaya operasional dan investasi laboratorium, tetapi pendanaan yang ada masih jauh dari cukup.
 - d. Semakin bertambahnya jumlah mahasiswa yang diterima, maka semakin meningkatnya kebutuhan dana operasional pengelolaan Program Studi, akan tetapi dana belum diperoleh ddalam jumlah yang mencukupinya.
2. Bidang penelitian dan pengembangan ilmu.
 - a. Tuntutan globalisasi dan informasi mengharuskan Prodi MD untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu.
 - b. Diberlakukannya MEA menuntut Prodi MD memiliki daya saing tinggi dan global dalam bidang penelitian dan pengembangan keilmuan.

- c. Penerapan KKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global.
3. Bidang pengabdian kepada masyarakat.
- a. Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kurikulum, sehingga belum searah dengan kebutuhan pasar (*marketable*).
 - b. Daya saing dosen Prodi MD mengalami penurunan yang lebih mengutamakan pemenuhan BKD ketimbang kualitas dan pengembangannya.
 - c. Pendekatan pengabdian kepada masyarakat tidak berorientasi pemecahan masalah.
 - d. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.



BAB V

KERANGKA PENGEMBANGAN

A. VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN TAHUN 2015 –2025

1. Visi Prodi MD:

“Masyarakat pembelajar ilmu manajemen dakwah di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional”.

2. Misi Prodi MD:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah secara multi dan transdisipliner.
- b. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Manajemen Dakwah untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan Manajemen Dakwah untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjalini kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang dakwah.

3. Tujuan Prodi MD:

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran berstandar tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah secara multi dan transdisipliner.
- b. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang Manajemen Dakwah untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- c. Terlaksananya pengabdian dalam bidang manajemen dakwah yang dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pengelolaan lembaga dakwah.
- d. Terjalinnnya kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pengelolaan dakwah.

Pemahaman terhadap visi Prodi Manajemen Dakwah di atas didasarkan pada penjelasan Renstra UINSU Medan Tahun 2016-2020 dengan SK Rektor Nomor: 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016–2020, yang kemudian dituangkan ke dalam Renstra Program Studi Manajemen Dakwah Tahun 2016-2025.

Penjelasan:

Ada 3 kata kunci yang perlu dijelaskan dari visi Prodi MD di atas, yaitu masyarakat pembelajar ilmu manajemen dakwah di Indonesia, berkarakter Islami, dan profesional.

Di dalam [Rencana Strategis \(Renstra\) UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2020](#) yang disusun berdasarkan SK Rektor Nomor: 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016–2020 pernyataan “masyarakat pembelajar” mengandung arti bahwa seluruh civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan: 1) Memiliki semangat, kesadaran dan tradisi untuk terus mencari, menemukan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 2). Terus berupaya melakukan berbagai inovasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menciptakan keunggulan dan mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. 3). Mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan cepat dan jangkauan yang luas, 4). Produktif dalam mempublikasikan karya-karya ilmiah baik di blog maupun jurnal. 5). Mampu memecahkan persoalan masyarakat dengan pendekatan transdisipliner. 6). Menempatkan informasi dan pengetahuan sebagai aset yang paling berharga, serta memanfaatkan informasi untuk berbagai keperluan hidupnya. 7). Menggunakan informasi di bidang ilmu pengetahuan dan seni untuk menciptakan keunggulan. 8). Menumbuhkan budaya belajar yang berbasis pada nilai-nilai kehidupan dan Islam. 9). Mengembangkan pemahaman dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan, layaknya dihadapi pada hari ini. 10). Memahami proses pembelajaran sebagai aktivitas saling memahami tentang hal yang luas, bukan hanya persoalan tempat semata. 11). Meyakini bahwa proses belajar bisa berasal, dan atau, untuk orang lain. 12). Adanya kesadaran bahwa setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk mendapatkan pengetahuan. 13). Mengembangkan dan merangkul pihak-pihak lain, seperti lembaga swadaya masyarakat, pemerintah, dan lain sebagainya. 14). Mengembangkan hubungan dan kerjasama baru di antara pembelajar, provider, dan pihak-pihak lainnya. 15). Tersedianya infrastruktur yang mendukung sistem yang inovatif mewujudkan masyarakat pembelajar. (Renstra UINSU, h. 14).

Dalam implementasinya, **masyarakat pembelajar ilmu manajemen dakwah di Indonesia** pada visi Prodi MD di atas adalah ditanamkannya budaya cinta ilmu dan menggali pengalaman sebanyak-banyaknya untuk diterapkan oleh mahasiswa/alumni Manajemen Dakwah UINSU Medan secara khusus dan masyarakat luas secara umum. Visi ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Tumbuhnya grup-grup atau *club-club* diskusi dan komunitas berbasis ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya yang terkait dengan bidang manajemen dakwah dan kelembagaan Islam.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bidang manajemen dakwah dan kelembagaan Islam yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah dan website atau blog secara online.
3. Menumbuhkan inovasi untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki sikap *leadership* dan berjiwa *entrepreneurship*.
4. Mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh sehingga mampu menghadapi tantangan dunia global dan dunia kerja.

5. Mengelola pengabdian masyarakat berbasis manajemen dakwah dan kelembagaan Islam di tengah-tengah masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga keislaman sebagai mitra kerja untuk kegiatan praktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Maksud **berkarakter Islami** pada visi di atas adalah munculnya sikap dan perilaku mahasiswa/alumni Manajemen Dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam berlandaskan Alquran dan Hadis, baik di kampus maupun di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan karena karakter dalam Islam dipahami sama dengan akhlak yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan tingkah laku terpuji.

Di dalam Renstra UINSU Medan, pernyataan “berdasarkan nilai-nilai Islam” menunjukkan komitmen yang tinggi dari UIN Sumatera Utara untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sehingga mampu Renstra UIN Sumatera Utara Medan 2016-2020 melahirkan sarjana yang Islami dan berkualitas tinggi. Pernyataan berdasarkan nilai-nilai Islami juga bermakna bahwa seluruh proses pendidikan, pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dilakukan UIN Sumatera Utara bertujuan agar semua civitas akademika UIN Sumatera Utara menyadari bahwa nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan, melalui proses pertimbangan nilai-nilai Islam. Dengan pernyataan ini, UIN Sumatera Utara menegaskan bahwa: 1) Dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni adalah tauhid karena tauhid membangun kesadaran untuk mencari, mengembangkan dan mengamalkan ilmu bagian dari perintah Allah (Q.s. al-Ikhlâs). 2). Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik secara Kauniah dan qur’aniyah (Q.s. al-‘Alaq, ayat 1-5). 3). Menulis sebagai budaya pengembangan ilmu (Q.s. al-Qalam, ayat 1-2). 4) Memecahkan persoalan dengan melakukan ijtihad dan larangan melakukan taqlid (Q.s. al-Isra). 5) Menggali dan mengakurasi data secara sah (Q.s. al-Hujurat, ayat 6). 6) Menampung gagasan kemajuan dan menyeleksi untuk yang terbaik. 7) Terus menggali ilmu pengetahuan (*kun ‘aliman au mutaa’aliman, au mustami’an, au muhibban*).

Indikator berkarakter Islami diwujudkan dalam bentuk:

1. Diberikannya mata kuliah-mata kuliah ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu dakwah, dan ilmu-ilmu manajemen berbasis dakwah (Islam). Mata kuliah yang terkait dengan ilmu-ilmu keislaman adalah Alquran, Alhadis, Tasawuf, Teologi Islam, Fiqh/Ushul Fiqh, Metodologi Studi Islam, Sejarah Perkembangan Pemikiran Islam, dan Sejarah Peradaban Islam. Mata kuliah yang terkait dengan ilmu-ilmu dakwah yaitu Ilmu Dakwah, Sejarah Dakwah, Metodologi Dakwah, Retorika Dakwah, dan Filsafat Dakwah. Sedangkan mata kuliah yang terkait dengan ilmu-ilmu manajemen dakwah (Islam), yaitu Manajemen Dakwah, Tafsir Tematik MD, Hadis Tematik MD, Manajemen Majelis Taklim, Manajemen ZIS, Manajemen Haji dan Umrah, Manajemen Lembaga Keuangan Islam, Manajemen Perbankan Islam dan UKM, dan Kepemimpinan Islam.
2. Dituangkannya karakter dan tata tertib mahasiswa UINSU Medan dalam bentuk buku Etika Mahasiswa UINSU yang sejalan dengan nilai-nilai karakter atau etika Islami.

Maksud **profesional** pada visi di atas adalah bahwa mahasiswa/alumni Manajemen Dakwah memiliki kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola lembaga-lembaga berbasis dakwah seperti organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan/ keagamaan, organisasi-organisasi takmir masjid, lembaga-lembaga amil ZISWAF, atau lembaga-lembaga keuangan mikro-syari’ah. Di samping itu, mahasiswa/alumni Manajemen Dakwah juga terampil sebagai asisten peneliti dan

pengabdian kepada masyarakat khususnya di wilayah Sumatera Utara. Di antara indikator profesional pada visi di atas adalah:

1. Sebanyak 100% dosen Prodi MD berpendidikan S.2. dan telah memiliki sertifikat pendidik (sudah sertifikasi dosen), bahkan sebanyak 5 orang dari 16 orang dosen tetap prodi bergelar doktor (telah menyelesaikan pendidikan S.3.). Di samping itu, sebanyak 8 orang dosen tetap prodi MD menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala, 7 orang dalam jabatan fungsional Lektor, dan hanya 1 orang yang masih Asisten Ahli, sebagaimana tabel berikut:

No.	Nama dan Gelar Dosen Tetap	Jabatan Akademik	Pendidikan Terakhir	Memiliki Sertifikat Pendidik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Drs. H. Supardi	Lektor Kepala (IV/b)	S-2 PPS IAIN Sumatera Utara Medan	Ya
3	Drs. H. Al Asy'ari	Lektor Kepala (IV/b)	S-2 UHAMKA Jakarta Tahun 2003	Ya
3	Dr. Soiman, MA	Lektor Kepala (IV/a)	S-3 Pascasarjana UIN Sumatera Utara	Ya
4	H. Abdul Rahman Rusli Tanjung, Lc., MA	Lektor Kepala (IV/a)	S-2 PPs IAIN- Sumatera Utara	Ya
5	Dr. Sahdin Hsb., M.Ag.	Lektor Kepala (IV/a)	S-3 AFI Pascasarjana UIN Sumatera Utara	Ya
6	Dr. Hj. Farida, M.Hum.	Lektor Kepala (IV/a)	S-3 Sekolah Pascasarjana USU	Ya
7	H. Darwin Zainuddin, Lc., MA	Lektor Kepala (IV/a)	S-3 USM Malaysia	Ya
8	Dr. H. Nispul Khoiri, M.Ag.	Lektor Kepala (III/d)	S-3 Huki Pascasarjana UIN Sumatera Utara	Ya
9	Dra. Hj. Nashrillah MG, MA	Lektor (III/d)	S-2 PPs IAIN Sumatera Utara	Ya
10	Dr. Muktarruddin, MA	Lektor (III/d)	S-3 Pascasarjana UIN Sumatera Utara	Ya
11	Hj. Fatma Yulia, MA	Lektor (III/d)	1. S-2 PPs IAIN Sumatera Utara 2. Sedang S-3 Universite Sidi Mohammed ben Abdellah – Maroco	Ya
12	Kamalia, M.Hum.	Lektor (III/d)	S-2 Linguistik SPS USU	Ya
13	Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA	Lektor (III/c)	S-3 Pascasarjana UIN Sumatera Utara	Ya
14	H. Waizul Qarni, MA	Lektor (III/c)	S-2 Ekonomi Islam PPs IAIN Sumatera Utara	Ya
15	Tengku Walisyah, MA	Lektor (III/c)	S-2 Komunikasi Islam PPs IAIN Sumatera Utara	Ya
16	M. Fachran Haikal, ST, MM	Asisten Ahli (III/b)	1. S-2 Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) 2. Sedang S3 Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)	Ya

2. Sebanyak 5 orang dosen prodi MD mendapatkan pengalaman ke luar negeri dengan berbagai even dalam rangka peningkatan kualitas profesionalitas sebagai tenaga pendidik (dosen), sebagaimana tabel berikut:

No.	NAMA	Nama Kegiatan, Tempat dan Tahun
1	Dr. Soiman, MA	Riset Doktor di India, 2015
2	Dr. Sahdin Hsb., M.Ag.	Training Management di Australia, 2015
3	Fatma Yulia, MA	Studi S.3. di Maroko, 2014
4	Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA	Riset Doktor di Belanda, 2015
5	M. Fachran Haikal, STP, MM	Studi S.3. di Malaysia, 2015

3. Sebanyak 80,25 persen alumni bekerja pada bidang keahlian yang relevan dengan kompetensi Prodi MD, seperti tabel berikut:

No.	NAMA	Tempat Bekerja
1	Abdurrahman Saleh	ASN Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara/Bagian PHU
2	Azra'i Harahap	Staf Ahli DPD RI Asal Propinsi Sumatera Utara
3	Shiyamu Manurung	Fungsional Peneliti LP2M UINSU Medan
4	Khairani	Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara
5	Sri Cahyanti	Biro Rektor UIN Sumatera Utara
6	Siti Raudhah	Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Medan
7	Vivi Yolanda	Bank Syariah Mandiri
8	Nurul Syafla	BANK BTN KCP. SETIA BUDI
9	Hendra Sahputra	Coustomer Service Golds Gym
10	Fera Donika	Staff Administrasi/ Sekretariat Partai Keadilan Sejahtera Cabang Pangururan Samosir
11	M. Irfan Bahri	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
12	Vivi Miratania	Staf Administrasi Pemko Tanjung Balai
13	Firdansyah	Staf Administrasi Pemko Tanjung Balai
14	M. Azmi	Staf Administrasi Kantor Urusan Agama
15	Ahmad Arifin	Staf Administrasi Yayasan Perguruan Tinggi Batam
16	Anhar Fahlevi	Teller BRI Iskandar Muda
17	Juliani Syafitri	Staf Administrasi SMAN 6 Medan
18	Sri Mulyani	BMT Bina Mitra mandiri
19	Komalawati	ASN Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
20	Hasnun Jauhari Ritonga	Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

B. KERANGKA PENGEMBANGAN

Dalam rangka pengembangan, maka Prodi MD melakukan sosialisasi secara berkelanjutan ke berbagai daerah di Sumatera Utara dan Aceh.

Sosialisasi secara khusus bagi pihak dosen dan tenaga kependidikan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan tujuan sering disampaikan pada rapat-rapat resmi, di samping itu juga pada acara-acara pembukaan seminar, lokakarya, maupun workshop.

Secara periodik disosialisasikan kembali dan dievaluasi melalui rapat kerja dosen, tenaga kependidikan maupun pertemuan dengan mahasiswa untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman tentang perwujudan visi, misi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidikan dan dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi serta keaktifan mahasiswa menghadiri perkuliahan.

Pada saat sosialisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan ke berbagai daerah di wilayah Sumatera Utara dan Aceh juga dilakukan sosialisasi visi, misi, dan tujuan, serta profil alumni Prodi Manajemen Dakwah, baik melalui ceramah maupun penyebaran brosur pendaftaran mahasiswa baru, seperti ke seluruh MAN di wilayah Medan, ke MAN Tanjung Morawa (Kabupaten Deli Serdang), ke MAN Tebing Tinggi, ke wilayah Simalungun dan Pematang Siantar, ke wilayah Asahan dan Tanjung Balai, ke wilayah Kabupaten Labuhan Batu Raya, ke wilayah Binjai, Kabupaten Langkat, ke wilayah Kabupaten Karo dan Sidikalang. Sedangkan ke wilayah Aceh seperti ke Kota Subulussalam hingga ke Takengon dan Kota Meulaboh.

Selain sosialisasi ke daerah-daerah di Sumatera Utara dan Aceh, dan kegiatan-kegiatan lainnya di FDK UINSU Medan, Prodi MD juga melakukan berbagai terobosan, terutama dalam kaitannya dengan upaya membangun jejaring dengan berbagai pihak.

Hal lainnya yang secara serius dilakukan dalam rangka pengembangan Prodi MD adalah memperbaiki secara terus-menerus kurikulum dengan cara melakukan *update* silabus. Untuk melakukan *update* tersebut, diberikan motivasi kepada dosen-dosen prodi dan konsorsium mata kuliah agar setiap awal semester diperhatikan silabus yang akan diajarkan. Pedoman silabus yang ada pada prodi hanya sebagai panduan, adapun jika dibutuhkan dan seharusnya dibutuhkan diberikan ruang yang luas untuk melakukan perbaikan silabus. Sehingga silabus yang disampaikan kepada mahasiswa dapat mengikuti perkembangan zaman dan teknologi komunikasi dan informasi. *Update* silabus tidak harus menunggu adanya peninjauan kurikulum, sebab yang mengetahui secara luas perkembangan kebutuhan pasar adalah dosen pengampu mata kuliah.



BAB VI

KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Prodi MD dalam kebijakan strategisnya dituangkan dalam beberapa kebijakan pokok, yaitu: penguatan kelembagaan, peningkatan akreditasi dari B menjadi A, internalisasi pemahaman standarisasi AUN-QA, pengimplementasian/penerapan program dan kegiatan berdasarkan kebutuhan standar-standar AUN-QA, dan proses evaluasi dan visitasi dengan AUN-QA sehingga terstandar internasional setingkat Asia Tenggara.

Masing-masing kebijakan pokok tersebut melahirkan sejumlah program dan strategi pencapaiannya yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan

Tahun 2015 s/d 2017, program dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pengajaran, sasarannya adalah tersedianya perangkat pendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Strategi yang dilakukan adalah:

- 1) Menyediakan SOP yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Menyediakan Pedoman dan Manual untuk semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 3) Mengundang dosen prodi MD untuk menyampaikan perlunya secara terus-menerus melakukan revisi atau update terhadap silabus perkuliahan;

- 4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai bagian dari tempat praktek dan pengabdian kepada masyarakat, baik dibimbing oleh dosen yang bersangkutan maupun secara mandiri oleh mahasiswa prodi MD;
 - 5) Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar;
 - 6) Mengupgrade kemampuan dosen dengan melakukan pelatihan.
- b. Pembimbingan akademik, untuk mempersiapkan mata-mata kuliah yang akan diikuti oleh mahasiswa, serta melakukan pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan akademik mereka.
Strateginya adalah:
- 1) Pembuatan Panduan Akademik seperti kartu kendali bimbingan.
 - 2) Melakukan monev dalam pengisian KRS setiap awal semester.
 - 3) Melakukan monev terhadap permasalahan dalam perkuliahan dan solusinya
 - 4) Melakukan pemantauan terhadap kehadiran perkuliahan mahasiswa melalui presensi online.
- c. Penyesuaian praktikum baik di ruangan maupun di lapangan dengan pangsa pasar atau dunia kerja.
Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) Membuat Pedoman/Panduan Praktikum;
 - 2) Menyiapkan dan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium Simulasi Kepemimpinan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan praktikum lapangan, dengan cara mahasiswa diterjunkan langsung ke kantor-kantor, seperti kantor lembaga pemerintah (Kementerian Agama, KUA, Kelurahan, dan Dinas Sosial) maupun kantor lembaga swasta (BMT, Koperasi Syaria'h, KBIH, BAZNAS, LSM, dan Perbankan Syariah).
 - 4) Sharing program dengan lembaga-lembaga yang dijadikan sebagai tempat praktikum;
- d. Seminar, workshop, pelatihan, dan lokakarya dalam bidang Manajemen Dakwah, Kewirausahaan, Penelitian, Even Organizer, dan Pengembangan Potensi Diri.
Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) Mengundang narasumber yang kompeten dalam bidang-bidang yang dibutuhkan;
 - 2) Melibatkan mahasiswa secara berkelanjutan, terutama mahasiswa-mahasiswa semester akhir;
 - 3) Melakukan kegiatan lanjutan sebagai upaya penguatan dan pengembangan program;
- e. Pengabdian kepada Masyarakat, seperti ke wilayah kabupaten/kota di Sumatera Utara, Aceh dan Riau.
Strategi yang dilakukan adalah:
- 1) Menyusun Pedoman Pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) Menyusun model Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan prodi MD;
 - 3) Melakukan pendampingan pasca kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

**2. Tahap II Tahun 2019 Terakreditasi A
Tahun 2017 s/d 2019, program dan strategi pencapaiannya berikut:**

- a. Update kurikulum dan pembelajaran, agar sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan pengguna lulusan.
Strateginya adalah:
- 1) Mengadakan workshop kurikulum;
 - 2) Mengadakan workshop strategi pembelajaran
 - 3) Melakukan *tracer study* untuk mendapatkan masukan dari alumni dan pengguna lulusan.
 - 4) Melakukan survey terhadap masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dunia kerja.
- b. Pengadaan ruang laboratorium dan fasilitas pendukung, seperti meja simulasi, ruang rapat/diskusi, dan podium untuk pelatihan, sehingga mahasiswa terbantu dalam meningkatkan kepemimpinan, pengelolaan kelembagaan, dan *event organizer*.
Strateginya adalah:
- 1) Mengidentifikasi potensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan laboratorium dalam bidang *event organizer* dan *leadership*;
 - 2) Melakukan *benchmarking* ke PT lain;
 - 3) Menyediakan sarana dan prasarana laboratorium;
 - 4) Menjajaki kerjasama dengan berbagai pihak untuk membantu pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium;
 - 5) Menyediakan Pedoman penggunaan laboratorium.
- c. Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Sasarannya adalah terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional.
Strateginya adalah:
- 1) Melakukan workshop penelitian dan publikasi ilmiah;
 - 2) Publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi minimal 1 publikasi per dosen per tahun;
 - 3) Publikasi karya ilmiah dosen dalam jurnal internasional terindeks, minimal 1 publikasi per dosen per tahun;
 - 4) Meningkatkan status jurnal prodi MD: AI-Idarah menjadi SINTA 3.
- d. Pengabdian kepada Masyarakat. Sasarannya adalah mendapatkan hibah bersaing dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
Strateginya adalah:
- 1) Pelatihan penyusunan proposal pengabdian hibah bersaing;
 - 2) Pendampingan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) Kerjasama dengan berbagai lembaga *funding* untuk memperoleh pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Penyusunan Borang Akreditasi:
- 1) Penyusunan Borang;
 - 2) Bimbingan dan Assesment Borang

3. Tahap III Pemahaman AUN-QA.

Tahun 2019-2021, program dan strategi pencapaiannya:

- a. Menjajaki Kerjasama dengan institusi luar negeri,
- b. Kurikulum dan silabus berstandar internasional;
- c. *Update* visi, misi, dan tujuan prodi MD;
- d. Pelatihan Standarisasi AUN-QA.

4. Tahap IV Implementasi AUN-QA.

Tahun 2021-2023, program dan strateginya adalah mempersiapkan prodi MD menghadapi akreditasi AUN-QA. Persiapan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, serta kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya disesuaikan dengan rumusan standar AUN-QA.

5. Tahap V Terakreditasi AUN-QA.

Pada tahun 2025 Prodi MD terakreditasi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA).

Pada tabel di bawah ini diuraikan lebih lanjut tentang sasaran, strategi pencapaian, dan tahun pencapaian yang direncanakan, yaitu:

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	TARGET PENCAPAIAN
Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah: * Tersedianya dan dilengkapinya sarana serta prasarana Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengupayakan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> yang berkaitan dengan kelembagaan, seperti forum-forum KBIH, lembaga-lembaga sosial keagamaan, dan lembaga-lembaga lainnya yang sifatnya dapat saling bermitra.➤ Selain itu melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dalam bentuk mengirimkan mahasiswa untuk praktek di Kementerian Agama Propinsi Sumut, Kota Medan, memberi kesempatan kepada mahasiswa MD melakukan praktek pengelolaan organisasi bertempat di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri dan Swasta di Kementerian Agama Kab. Langkat.➤ Menyediakan tenaga ahli yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan-kegiatan keagamaan dan organisasi seperti, yang berkaitan dengan <i>Even Organizer (IO)</i>, melatih mahasiswa menjadi pengelola kegiatan sebagai <i>organizing commite</i> di masjid-masjid besar di Kota Medan, termasuk Masjid Raya al-Ma'sum dan Masjid Agung Medan.	2015
Mahasiswa, dalam hal ini sasarannya dapat dibagi: * Meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru	Bersama-sama dengan pihak universitas dan fakultas mengadakan sosialisasi Program Studi	2016

Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah: * Tersedianya Ruang Dosen Prodi Manajemen Dakwah	Mengupayakan terpenuhinya ruang dosen yang memadai dan sesuai standar yang dituntut oleh BAN-PT dan lembaga penjaminan mutu inetrnasional	2017
Mahasiswa, dalam hal ini sasarannya dapat dibagi: Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan kualitas pembimbingan mahasiswa ➤ Terselenggaranya PKL/PPL berdasarkan kompetensi prodi ➤ Terselenggaranya sistem penjangkaran bakat bagi mahasiswa baru ➤ Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen ➤ Mengunggah tugas akhir ke repository UINSU ➤ Menerbitkan tugas akhir dalam bentuk jurnal ➤ Hafalan Alquran minimal juz 30 ➤ Skor TOEFL minimal 450 sebagai syarat lulus 	2018
Dosen, dalam hal: * Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset ➤ Penyusunan dan pemberlakuan SOP Asisten Dosen ➤ Pelatihan pengembangan profesi dosen ➤ Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja dosen ➤ Penyediaan database kinerja dosen; dan ➤ Penyediaan dosen tamu internasional. 	2018
* Tercapainya integrasi keilmuan berbasis multi dan transdisipliner	Prodi bersama pihak fakultas akan melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Workshop Integrasi Keilmuan berbasis Transdisiplin ; ➤ penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Keilmuan Transdisiplin dalam kegiatan ➤ Sosialisasi dan Pelaksanaan Integrasi Keilmuan Transdisiplin dalam Tridharma. 	2019
* Meningkatkan hasil penelitian hibah bersaing dosen prodi	Workshop/pelatihan yang berkaitan dengan penelitian	2019
* Meningkatkan pengabdian Masyarakat, baik mandiri maupun bersama mahasiswa	Workshop/pelatihan yang berkaitan dengan	2019
Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah: * Meningkatkan Akreditasi	Strategi pencapaiannya adalah: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Borang Reakreditasi MD ➤ Bimbingan Teknik Penyusunan Borang Reakreditasi MD ➤ Workshop Penyusunan Borang Reakreditasi MD ➤ Simulasi Penilaian Borang Reakreditasi MD 	2019

	➤ Studi Banding (<i>Benchmarking</i>) ke berbagai UIN atau PTU di Indonesia	
Kurikulum Prodi MD, (pengembangan kurikulum harus berbasis kompetensi pada pengembangan potensi manusia yang beragam) dalam hal ini dapat dilakukan dengan : “Peninjauan dapat dilakukan minimal 4 tahun sekali”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka lembaga Karir Center (Pusat Informasi Lowongan Kerja bagi Alumni) ➤ <i>Tracer Study</i> ➤ <i>Marketable</i> (Kurikulum yang berbasis pada pasar) ➤ Survey Alumni ➤ Workshop Peninjauan Kurikulum 	2019
Kerjasama regional, nasional, dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbanyak kunjungan kepada instansi pemerintah dan swasta yang relevan; ➤ Instansi yang menjadi mitra kerja sama akan diundang sebagai nara sumber 	2019
Dosen, dalam hal: * Meningkatnya rasio kualifikasi akademik dosen prodi	Memberikan kesempatan kepada dosen Prodi untuk melanjutkan pendidikan S.3. dan 90% bergelar doktor	2020
Jurnal Al-Idarah (yang diterbitkan Prodi MD) menjadi Online/OJS dan Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memproses OJS; ➤ Menjajaki proses akreditasi jurnal ➤ Memperbanyak tulisan dari luar FDK ➤ Kerjasama dengan jurnal yang terakreditasi ➤ Mengikuti workshop yang berkaitan dengan jurnal, seperti Scopus, OJS, maupun akreditasi jurnal. 	2020
Standarisasi AUN-QA	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjajaki Kerjasama dengan institusi luar negeri, ➤ Kurikulum dan silabus berstandar internasional; ➤ <i>Update</i> visi, misi, dan tujuan prodi MD; ➤ Pelatihan Standarisasi AUN-QA. 	2021
	Persiapan prodi MD menghadapi akreditasi AUN-QA, baik sarana dan prasarana, proses pembelajaran, serta kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya disesuaikan dengan rumusan standar AUN-QA.	2025
	Pengakuan sesuai standar AUN-QA	2025

Di dalam Renstra Prodi MD ini juga direncanakan langkah-langkah pencapaian menurut angka persentase ketercapaian, sebagaimana berikut:

SASARAN	KEGIATAN	TARGETPENCAPAIAN										
		(%)										
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah: * Tersedianya dan dilengkapi yasarana serta prasarana Laboratorium	➤ Mengupayakan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> yang berkaitan dengan kelembagaan, seperti kerjasama dengan Forum KBIH Propinsi Sumatera Utara, Forum KBIH Kota Medan, KBIH As-Sajadah, Yayasan Pendidikan Al Asy'ari, Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU), dan PARMUSI Sumatera Utara.	30	50	100								
	➤ Selain itu melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dalam bentuk mengirimkan mahasiswa untuk praktek di Kementerian Agama Propinsi Sumut, Kota Medan, memberi kesempatan kepada mahasiswa MD melakukan praktek pengelolaan organisasi bertempat di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri dan Swasta di Kementerian Agama Kab. Langkat. ➤ Menyediakan tenaga ahli yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan-kegiatan keagamaan dan organisasi seperti, yang berkaitan dengan <i>Even Organizer</i> (IO), melatih mahasiswa menjadi pengelola kegiatan sebagai <i>organizing commite</i> di masjid-masjid di Kota Medan, termasuk Masjid Raya al-Ma'sum Medan dan Masjid Agung Medan.	30	50	100								
Mahasiswa, dalam hal ini sasaran yang dapat dibagi: * Meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru	Bersama-sama dengan pihak universitas dan fakultas mengadakan sosialisasi Program Studi	NA	10	25	50	100						
Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah: * Tersedianya Ruang Dosen Prodi Manajemen Dakwah.	Tersedia						100					

<p>Mahasiswa, dalam hal ini sasaran yang ada pada terdistribusi: Peningkatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mutu Akademik Mahasiswa 	➤ Peningkatan kualitas pembimbingan mahasiswa					100									
	➤ Terselenggaranya PKL/PPL berdasarkan kompetensi prodi	25	25	35	60	100									
	➤ Terselenggaranya sistem penjangkaran bakat bagi mahasiswa baru			35	65	100									
	➤ Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	30	30	30	30	35									
	➤ Mengunggah tugas akhir ke repository UINSU				75	80	100								
	➤ Menerbitkan tugas akhir dalam bentuk jurnal					15	100								
	➤ Hafalan Alquran minimal juz 30						100								
	➤ Skor TOEFL minimal 450 sebagai syarat lulus						100								
<ul style="list-style-type: none"> Dosen, dalam hal: <p>* Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam proses pembelajaran</p>	➤ Peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset					100									
	➤ Penyusunan dan pemberlakuan SOP Asisten Dosen				90	100									
	➤ Pelatihan pengembangan profesi dosen						25	35	55	65	75	100			
	➤ Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja dosen					100									
	➤ Penyediaan database kinerja dosen; dan					100									
	➤ Penyediaan dosen tamu internasional.					10	20	25	35	50	75	100			

* Tercapainya integrasi keilmuan berbasis multi disiplin dan transdisipliner	Prodi bersama pihak fakultas akan melaksanakan kegiatan:							100					
	➤ Workshop Integrasi Keilmuan berbasis Transdisiplin ;												
	➤ Penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Keilmuan Transdisiplin dalam kegiatan												100
	➤ Sosialisasi dan Pelaksanaan Integrasi Keilmuan Transdisiplin dalam Tridharma.	25	75	100									
* Meningkatkan hasil penelitian hibah bersaing dosen prodi * Meningkatkan pengabdian Masyarakat, baik mandiri maupun bersama mahasiswa	Workshop/pelatihan yang berkaitan dengan penelitian						10	25	35	55	75	100	
	Workshop/pelatihan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat						10	25	35	55	75	100	
Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah:	1. Penyusunan Borang Reakreditasi MD	25	30	50	90	100							201
* Meningkatkan Akreditasi	2. Bimbingan Teknik Penyusunan Borang Reakreditasi MD				100								9
	3. Workshop Penyusunan Borang Reakreditasi MD				100								
	4. Simulasi Penilaian Borang Reakreditasi MD				100								
	5. Studi Banding (<i>Benchmarking</i>) ke UIN lain seperti UIN Jakarta, Universitas Alauddin Makassar, UIN Syarif Kasim Pekanbaru, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh			50	100								

Kurikulum Prodi MD, (pengembangan kurikulum harus berbasis kompetensi pada pengembangan potensi manusia yang beragam) dalam hal ini dapat dilakukan dengan : "Peninjauan dapat dilakukan minimal 4 tahun sekali".	1. Membuka lembaga Karir Center (Pusat Informasi Lowongan Kerja bagi Alumni)					35	35	75	100				
	2. <i>Tracer Study</i>	25	45	70	100								
	3. <i>Marketable</i> (Kurikulum yang berbasis pada pasar)					75	100						
	4. Survey Alumni	10	25	50	95								
	5. Workshop Peninjauan Kurikulum	75	100				100				100		
Kerjasama regional, nasional, dan internasional	➤ Memperbanyak kunjungan kepada instansi pemerintah dan swasta yang relevan;		25	45	100								
	➤ Instansi yang menjadi mitra kerjasama akan diundang sebagai narasumber				10	10	10	10	10	25	50	100	
Dosen, dalam hal: * Meningkatkan rasi kualifikasi akademik dosen prodi	Memberikan kesempatan kepada dosen Prodi untuk melanjutkan pendidikan S.3. dan 90% bergelar doktor												1000
Jurnal Al-Idarah (yang diterbitkan Prodi MD) menjadi Online/OJS dan Terakreditasi	1. Memproses OJS;			25	75	100							
	2. Menjajaki proses akreditasi jurnal					10	25	45	100				
	3. Memperbanyak tulisan di luar FDK					40	60	60	60				
	4. Kerjasama dengan jurnal yang terakreditasi												100

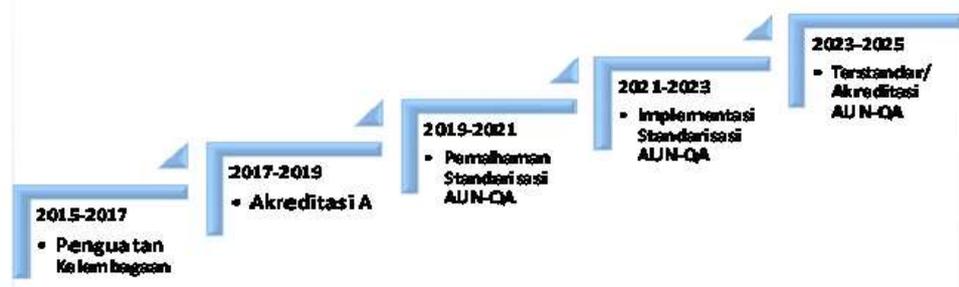
	5. Mengikuti workshop yang berkaitan dengan jurnal, seperti Scopus, OJS, maupun akreditasi jurnal.		10	10	10							
Standarisasi AUN-QA	1. Memberikan pemahaman kepada dosen, tendik, dan mahasiswa tentang standarisasi AUN-QA						50	75	100			
	2. Meletakkan dasar-dasar/persiapan proses standarisasi AUN-QA							25	50	50	90	100
	3. Penjajakan kerjasama luar negeri.											
	4. Proses implementasi kerjasama luar negeri								50	100		
	5. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional.						10	25	25	100		
	6. Tercapainya visi sebagai Masyarakat Pembelajar.		10	20	35	40	50	55	65	75	90	100
	7. Terstandar AUN-QA						10	25	35	60	95	100



BAB VII

TAHAPAN DAN TARGET PENCAPAIAN

Secara umum, *basic* penyusunan tonggak-tonggak (*milestone*) atau tahapan-tahapan pencapaian visi/tujuan Prodi MD 2015-2025 ini sejalan dengan Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan (SK Dekan Nomor: 30 Tahun 2016 Tanggal 3 Mei 2016 Tentang **Tim Penyusun Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2016-2020**) yang diturunkan ke dalam **Rencana Strategis (Renstra) Prodi MD 2015-2025¹** sebagaimana berikut:



Berangkat dari tonggak-tonggak (*milestone*) di atas, hal-hal yang sudah dan akan dilakukan sejak tahun 2015 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap I Penguatan Kelembagaan. Waktu pelaksanaan kegiatan terkait dengan pencapaian tahapan ini adalah tahun 2015 s/d 2017. Adapun program-program yang menjadi unggulan pada tahapan ini adalah penguatan dalam bidang: 1)

¹ Penyebutan tahun pada Renstra Prodi MD 2015-2025 pada kenyataannya mengacu kepada tahun akademik 2015/2016. Bahwa tahun 2015 yang dimaksud adalah tahun akademik 2015/2016, sebab Renstra Prodi MD itu sendiri baru selesai dan disahkan oleh Dekan FDK UINSU Medan pada tanggal 13 Agustus 2016, masa akhir dari Semester Genap tahun akademik 2015/2016. Beberapa kegiatan selama tahun 2015 adalah juga bagian dari program yang dimasukkan ke dalam Renstra Prodi MD. Hal itu juga disebabkan karena visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) Prodi MD dirumuskan pada bulan April 2016 yang secara serentak bersamaan dengan penyusunan VMTS FDK dan ketiga prodi lainnya di Lingkungan FDK UINSU Medan. Bahkan Statuta UINSU Medan juga baru keluar pada awal tahun 2016. Selain aturan-aturan yang telah disebutkan pada bagian Bab III Dasar Hukum di atas, VMTS UINSU Medan, Renstra UINSU Medan 2016-2020, RIP UINSU Medan 2016-2030, VMTS FDK UINSU Medan, dan Renstra FDK UINSU Medan 2016-2020 menjadi rujukan dalam penyusunan Renstra Prodi MD 2015-2025 ini.

bidang pendidikan dan pengajaran, 2) pembimbingan akademik, 3) penyesuaian praktikum baik di ruangan maupun di lapangan dengan pangsa pasar atau dunia kerja; 4) seminar, workshop, pelatihan, dan lokakarya dalam bidang Manajemen Dakwah, Kewirausahaan, Penelitian, Even Organizer, dan Pengembangan Potensi Diri; dan 5) pengabdian kepada Masyarakat.

- b. Tahap II Tahun 2019 Terakreditasi A. Waktu pencapaian tahapan ini adalah tahun 2017 s/d 2019. Akreditasi Prodi MD saat ini adalah B dengan nilai 329 berdasarkan SK BAN-PT dengan Nomor: 207/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2014 dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2019. Dengan demikian, pada saat reakreditasi Prodi MD tahun 2019 target yang diharapkan tercapai adalah peningkatan akreditasi Prodi MD dari B menjadi A. Untuk mencapai Akreditasi A tersebut, maka program unggulannya adalah: 1) Update kurikulum dan pembelajaran, agar sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan pengguna lulusan; 2) pengadaan ruang laboratorium dan fasilitas pendukung; 3) peningkatan dan pendataan penelitian dan publikasi Ilmiah; 4) peningkatan dan pendataan karya-karya pengabdian kepada masyarakat; dan penyusunan borang akreditasi (yang dimulai dari bimbingan teknis, simulasi, dan asesmen).
- c. Tahap III Pemahaman AUN-QA. Tahapan ini akan dimulai pada tahun 2019 dan secara terus-menerus akan berlanjut hingga tahun 2021. Untuk itu dilakukan beberapa program, yaitu: 1) peninjauan kerjasama dengan institusi luar negeri, 2) peninjauan kurikulum dan silabus yang ditingkatkan sejalan dengan standar internasional; 3) jika memungkinkan melakukan *update* visi, misi, dan tujuan prodi MD; 4) melakukan serangkaian pelatihan untuk memberikan pemahaman tentang standarisasi AUN-QA.
- d. Tahap IV Implementasi AUN-QA. Pada tahun 2021 hingga tahun 2025 merupakan waktu yang berharga untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian standar AUN-QA. Berbagai program akan dirancang untuk mewujudkan keinginan Prodi MD terstandar AUN-QA pada tahun 2025.
- e. Tahap V Terakreditasi AUN-QA. Pada tahun 2025 Prodi MD terakreditasi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA). Jalan panjang menuju ke arah ini, akan dimulai pada tahun 2019. Selama 5 tahun lebih semua program Prodi MD akan fokus kepada penerapan standar AUN-QA yang diinginkan.

Sebagaimana halnya menjadi bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, beberapa hal yang terkait arah kebijakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan sejalan dengan Prodi MD, terutama pada target awal yang diinginkan, yakni hingga tahun 2020. Adapun dalam hubungannya dengan keinginan Prodi MD agar terstandarisasi secara internasional khususnya di Asia Tenggara melalui AUN-QA jauh melampaui Renstra FDK UINSU. Hal tersebut disebabkan karena waktunya yang berbeda. Renstra Prodi MD mencanangkan hingga tahun 2025, sedangkan Renstra fakultas hanya sampai pada tahun 2020 yang tentu saja setelah itu nanti akan ditinjau ulang dan dikonkretkan apa yang harus dicapai 5 atau 10 tahun ke depan.

Bagi Prodi MD merencanakan lebih awal tidaklah menyalahi keinginan organisasi induknya untuk membaginya ke dalam tahapan 5 tahunan. Hal itu tetap jadi bahan pertimbangan bagi Prodi MD sejauhmana Renstra Prodi MD yang digagas dapat dipertahankan atau justru dikaji ulang untuk diselaraskan dengan perkembangan zaman dan pangsa pasar.

Beberapa program yang dicanangkan FDK UINSU Medan menjadi bagian dari perencanaan Prodi MD juga dapat dilihat pada matrik di bawah ini:

**Matriks Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian
Renstra FDK UIN Sumatera Utara 2016 - 2020**

KEBIJAKAN	PROGRAM DAN KEGIATAN		INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
	PROGRAM	KEGIATAN		2016	2017	2018	2019	2020
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
I. Pengembangan Lembaga	A. Pembukaan Prodi Baru.	1. Penyusunan 3 proposal prodi baru FDK	Tiga Proposal prodi baru		√	√		
		2. Pengajuan 3 proposal prodi baru FDK	Tiga izin operasional prodi baru		√	√		
	B. Peningkatan Akreditasi Prodi	1. Penerapan sistem informasi dan dokumentasi prodi berbasis standar akreditasi BAN PT	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi sistem informasi dan dokumentasi prodi berbasis standar akreditasi BAN PT 	√				
		2. Workshop Bimbingan teknis penyusunan borang akreditasi prodi (Panitia Visitasi Prodi)	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Workshop Bimbingan teknis penyusunan borang akreditasi prodi 	√	√			
		3. Penyusunan borang Akreditasi prodi melibatkan Fak/Prodi, UPM, lintas prodi, dosen, asesor internal	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Penyusunan borang Akreditasi prodi melibatkan Fak/Prodi, UPM, lintas prodi, dosen, asesor internal 	√				
		4. Simulasi Visitasi BAN PT	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya simulasi visitasi bagi prodi yang relevan 	√				
5. Pengajuan akreditasi prodi-prodi	<ul style="list-style-type: none"> Prodi KPI - PMI terakreditasi nilai A Akreditasi Prodi BPI & MD 	√	√					
II. Pengembangan Pendidikan & Pengajaran	A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	1. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Prodi melakukan peninjauan kurikulum setiap 2 tahun 			√	√	
		2. Penulisan buku teks (Buku Ajar)	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen menulis buku teks, individual atau bersama 			√		
		3. Peningkatan penggunaan IT	<ul style="list-style-type: none"> 30% pembelajaran berbasis IT 	√	√	√		
		4. Proses Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> 10 % pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> 	√				
		5. Peningkatan sarana dan fasilitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya sarana dan fasilitas pembelajaran standar SNPT 	√	√	√	√	

		6. Melengkapi dokumen mutu dan SOP Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen mutu dan SOP lengkap dan diimplementasikan 	√				
		7. Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> UPM berfungsi optimal 	√	√			
	B. Keunggu l-an Akademik Berbasis Transdisiplin	1. Workshop Implementasi Integrasi Keilmuan Transdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya workshop Implementasi Integrasi Keilmuan Transdisiplin Rumusan konsep transdisiplin dalam Tridharma PT 	√				
		2. Penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Integrasi Keilmuan transdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> Terbitnya Panduan Aplikasi Trandisiplin dalam kegiatan Tridharma PT FDK UIN- SU 	√	√			
		3. Sosialisasi dan Pelaksanaan Integrasi Transdisiplin dalam Tridharma PT	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya integrasi transdisiplin di FDK SU 			√	√	√
		4. Penataan Konsorsium Transdisipliner Keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya Konsorsium Transdisipliner Keilmuan FDK UIN- SU 	√				
	C. Peningka t-an Mutu Akademik Mahasiswa	1. Peningkatan kualitas pembimbingan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan mahasiswa sesuai SOP 	√				
		2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	<ul style="list-style-type: none"> 10% penelitian tenaga pendidik melibatkan mahasiswa 	√	√			
		3. <i>Upload tugas akhir</i> di website institut (Skripsi, Tesis, Disertasi)	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh skripsi, tesis, dan disertasi diunggah ke <i>website</i> 		√	√		
		4. Terbit hasil penelitian skripsi / tesis pada jurnal ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh skripsi / tesis diterbitkan pada jurnal ilmiah sebelum munaqasyah 		√	√		
		5. Terbit hasil penelitian disertasi pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh disertasi diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi sebelum promosi 		√	√		
		6. Hafal Alquran sebagai syarat kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkannya syarat Hafal Alquran (minimal 1 Juz) 		√			
		7. Kemampuan mengelola aktivitas keagamaan dasar (khutbah, imam salat, pelaksanaan jenazah, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkannya syarat kemampuan mengelola aktivitas keagamaan dasar sebagai syarat kelulusan. 	√				
		8. Skor TOEFL 400 sebagai syarat kelulusan sarjana	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkannya syarat TOEFL 400 sebagai syarat kelulusan. 		√	√		
	D. Peningka t-an Kinerja Tenaga	1. Peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset	<ul style="list-style-type: none"> 25% kegiatan PBM berbasis IT dan riset 25% tenaga pendidik menawarkan <i>Open Course Work</i> 			√	√	

	Pendidik	2. Penyusunan dan pemberlakuan SOP Asisten Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SOP Asisten Dosen 	√						
		3. Pelatihan/ kursus pengembangan profesi bagi tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> Lebih 75% tenaga pendidik mengikuti pelatihan/kursus pengembangan profesi 	√	√					
		4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan terhadap Kinerja Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Monev Kinerja Dosen yang terjadwal dan berkelanjutan 	√						
		5. Pembangunan Database Kinerja Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Database Kinerja Dosen secara Digital 		√					
		6. Penyediaan dosen tamu internasional	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya 5 orang dosen tamu 			√				
III. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah	A. Pembinaan Database Penelitian	1. Pembangunan <i>database</i> penelitian FDK UIN- SU	<ul style="list-style-type: none"> Tersosialisasikannya <i>Database</i> Penelitian FDK UIN-SU 	√	√					
		2. Sosialisasi penggunaan <i>database</i> penelitian di kalangan dosen	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menjadikan <i>Database</i> Penelitian sebagai rujukan 	√						
	B. Diversifikasi Sumber dan Peningkatan Dana Penelitian	1. Peningkatan jumlah dana penelitian yang bersumber dari DIPA FDK UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> Dana penelitian $\geq 15\%$ BUPTN FDK UIN-SU Rp. 3.000.000/dosen/tahun 		√	√				
		2. Menghimpun informasi tentang lembaga-lembaga <i>funding</i> penelitian dan menyebarkannya di kalangan dosen	<ul style="list-style-type: none"> Peneliti/dosen memiliki informasi tentang lembaga <i>funding</i> penelitian 	√	√					
		3. Mengupayakan dana penelitian dari sumber-sumber dana non-DIPA FDK SU	<ul style="list-style-type: none"> Lima penelitian per tahun dibiayai oleh sumber non-DIPA 	√	√					
	C. Peningkatan Kapasitas Peneliti	1. Melaksanakan pelatihan penelitian tingkat menengah bagi tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> Semua (100%) tenaga pendidik mengikuti pelatihan penelitian tingkat menengah 	√	√	√				
		2. Melaksanakan pelatihan penelitian tingkat maju bagi tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> Setengah (50%) tenaga pendidik mengikuti pelatihan penelitian tingkat maju 		√	√	√			
		3. Bantuan penerbitan hasil-hasil penelitian terbaik	<ul style="list-style-type: none"> Diterbitkannya lima hasil penelitian per tahun 	√	√	√	√	√		
	D. Pelaksanaan Penelitian Inter dan Transdisiplin	1. Peningkatan jumlah penelitian ilmiah di kalangan tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> Setidaknya 50% tenaga pendidik melakukan penelitian ilmiah setiap tahun 	√	√	√	√	√	√	
		2. Pengarusutamaan pendekatan inter dan transdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> Lima penelitian dengan pendekatan inter dan transdisiplin per tahun 	√	√	√	√	√	√	

	E. Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah	1. Akreditasi jurnal ilmiah fakultas bertaraf nasional	• Satu jurnal ilmiah terakreditasi nasional			√	√		
		2. Penerbitan Jurnal Bertaraf nasional	• Terbitnya satu jurnal ilmiah bertaraf nasional			√	√	√	
		3. Penerbitan jurnal Jurusan/Prodi	• Semua Jurusan/Prodi menerbitkan jurnal secara teratur minimal 2 kali setahun	√	√				
		4. E-Jurnal	• Jurnal Fakultas & Jurnal Prodi	√					
	F. Peningkatan Produktivitas Ilmiah Tenaga Pendidik	1. Penerbitan buku ilmiah tenaga pendidik (Setiap Dosen yang meneliti diwajibkan harus melapor ke Jurusan & diberikan surat tugas)	• Diterbitkannya buku karya tenaga pendidik setiap tahun: 5buku	√	√	√	√	√	
		2. Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah internasional	• Diterbitkannya karya tenaga pendidik setiap tahun: 5 artikel jurnal internasional			√	√	√	
		3. Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional	• Diterbitkannya karya tenaga pendidik setiap tahun: 5 artikel jurnal terakreditasi nasional	√	√	√	√	√	
		4. Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah tidak terakreditasi	• Diterbitkannya karya tenaga pendidik setiap tahun: 100 artikel jurnal tidak terakreditasi	√	√	√	√	√	
		5. Penerjemahan karya tenaga pendidik ke dalam bahasa internasional	• Sebanyak 5 judul karya diterjemahkan		√	√	√		
		6. Pendokumentasian Karya Ilmiah dosen beserta profil	• Adanya repositori karya ilmiah tenaga pendidik di FDK Press			√			
		7. Pekan Karya Ilmiah Dosen	• Dilaksanakannya Pekan Karya Ilmiah Dosen setiap Nopember		√	√	√	√	
	IV. Pengembangan Pengabdian Masyarakat	A. Peningkatan Kuantitas & Kualitas Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	1. Penyusunan SOP Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	• Tersusunnya SOP dan diimplementasikan secara konsisten	√				
			2. Lokakarya penyusunan model Pengabdian Masyarakat berbasis Participatory Action Research (PAR)	• Tersusunnya model Pebdimas berbasis PAR	√	√			
3. Lokakarya pengembangan sistem Pengabdian Masyarakat berbasis PAR			• Terlaksananya lokakarya abdimas berbasis PAR	√					
4. Pelatihan metodologi abdimas berbasis PAR			• Terlaksananya 3 Pebdimas berbasis PAR setiap tahun	√	√	√	√	√	
B. Pengem-		1. Lokakarya penyusunan model	• Tersusunnya model Pebdimas berbasis	√					

	bangan Model Abdimas Berbasis Inter dan Transdisiplin	Pebdimas berbasis inter dan transdisiplin	inter dan trans disiplin ilmu						
		2. Uji coba terbatas Pebdimas berbasis inter dan transdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya ujicoba Pebdimas berbasis inter dan transdisiplin 	√	√				
		3. Disain implementasi Pebdimas berbasis inter dan transdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya 3 kegiatan Pebdimas berbasis inter dan transdisiplin ilmu 		√	√	√		
	C. Peningkatan Kerjasama dalam Abdimas	1. Merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga yang relevan dalam bidang Pebdimas	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya kerjasama dengan 5 lembaga dalam bidang Pebdimas 			√	√	√	
		2. Optimalisasi MoU yang sudah ada untuk pelaksanaan Pebdimas	<ul style="list-style-type: none"> Berlangsungnya kerjasama Pebdimas yang produktif 		√	√	√	√	
	D. Peningkatan Anggaran dan Perlengkapan Pebdimas	1. Peningkatan dana Pebdimas dari DIPA FDK UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya dana Pebdimas yang memadai 5% dari DIPA 			√	√	√	
		2. Pengupayaan dana Pebdimas dari luar DIPA FDK UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> Terselenggaranya berbagai kegiatan Pebdimas minimal Rp. 1.500.000/dosen/tahun 	√	√	√	√	√	
		3. Pengadaan Perlengkapan pendukung Pebdimas	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya perlengkapan Pebdimas yang memadai 	√	√				
	V. Pengembangan, Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia	A. Peningkatan Mutu Manajemen	1. Kursus/latihan manajemen FDK UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh unsur manajemen mengikuti kursus Berlangsungnya manajemen yang efektif dan efisien 		√			
			2. <i>Benchmarking</i> manajemen FDKUIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> 50% unsur manajemen mengikuti kegiatan <i>benchmarking</i> Berlangsungnya manajemen yang efektif dan efisien 		√			
B. Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan		1. Perencanaan Keuangan berbasis akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya POK berbasis akreditasi 	√					
		2. Monitoring dan Evaluasi Efisiensi Penggunaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya efisiensi anggaran 	√	√				
		3. Survei dan Pendataan Asset	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya peta asset BMN yang terbaru secara teratur 	√	√	√	√	√	
		4. Peningkatan Sistem Akuntansi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan oleh Akuntan Publik secara terjadwal 	√	√	√	√	√	
		5. Penyempurnaan organisasi Satuan Pemeriksa Internal	<ul style="list-style-type: none"> SPI berfungsi secara optimal mereviu anggaran FDK setiap triwulan 	√					

	C. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	1. Bantuan penelitian bagi tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> 10 % tenaga pendidik mendapat bantuan penelitian setiap tahun 	√	√	√	√	√
		2. Bantuan bagi tenaga pendidik untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ilmiah tingkat internasional	Memfasilitasi 5 orang tenaga pendidik menjadi narasumber dalam forum ilmiah internasional	√	√	√	√	√
		3. Melaksanakan kegiatan ilmiah internasional	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan forum ilmiah internasional sekurang-kurangnya 1 kali setiap tahun 	√	√	√	√	√
		4. Peningkatan rasio profesor	<ul style="list-style-type: none"> 20% tenaga pendidik profesor 				√	√
		5. Peningkatan rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen dosen tetap PNS dan Non-PNS hingga mencapai 30 % (SNPT) 				√	√
		6. Peningkatan standar penerimaan tenaga pendidik menjadi S3	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SOP Rekrutmen tenaga pendidik Non-PNS sebesar 10 % 	√				
		7. Memberlakukan insentif Kelebihan jam mengajar kepada dosen	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi insentif Kelebihan jam mengajar kepada dosen 	√				
		8. Revisi dan implementasi SOP PAK Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi secara konsisten SOP PAK Dosen 	√	√	√	√	√
		9. Penyertaan Dosen dalam Sertifikasi Dosen	<ul style="list-style-type: none"> 100 % dosen memperoleh Sertifikat Pendidik Profesional 		√			
		10. Penerapan ketentuan jam kerja dosen (PP/Edaran Dirjen)	<ul style="list-style-type: none"> Dosen melaksanakan ketentuan jam kerja 37 jam per pekan. 		√	√	√	√
		11. Sosialisasi dan Implementasi BKD <i>on-line</i>	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi BKD <i>on-line</i> secara konsisten 		√			
	D. Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan	1. Kursus/latihan tenaga kependidikan (sesuai keahlian)	<ul style="list-style-type: none"> 100% tenaga kependidikan menjalani kursus/pelatihan 		√	√	√	
		2. Penegakan disiplin di kalangan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin menjadi budaya kerja 	√	√	√	√	√
		3. Pemberian <i>reward and punishment</i> yang adil	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian <i>reward & punishment</i> menjadi bagian dari budaya kerja 	√	√	√	√	√
VI. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan	A. Penyediaan Prasarana Pendidikan yang Bermutu	1. Penyediaan gedung administrasi dan 4 prodi baru	<ul style="list-style-type: none"> Dibangunnya ruang administrasi dan 4 prodi baru 		√	√	√	
		2. Penyediaan ruang dosen refesentatif	<ul style="list-style-type: none"> Ruang dosen yang memadai 	√	√	√	√	
		3. Penyediaan ruang pusat administrasi UPM, FDK Press, Forum Alumni	<ul style="list-style-type: none"> Dibangunnya gedung FDK Press, UPM, Forum Alumni dan Bursa Kerja 			√	√	
		4. Pengadaan laboratorium terpadu	<ul style="list-style-type: none"> Gedung laboratorium terpadu lengkap 			√	√	

			dgn peralatannya						
		5. Pembangunan Pusat Pelayanan Mahasiswa (Bimbingan Konseling, Pengembangan Bakat, <i>Soft Skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pusat Pelayanan Mahasiswa (Bimbingan Konseling, Pengembangan Bakat, <i>Soft Skills</i>) lengkap dengan sarana dan perlengkapan pendukung 		√	√	√	√	√
	B. Penyediaan Sarana Pendidikan yang Bermutu	1. Pengadaan dan perawatan peralatan ruang belajar	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya peralatan ruang belajar yang bermutu dan fungsional 	√	√	√	√	√	√
		2. Survei dan penyusunan peta kebutuhan sarana dan perlengkapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya peta kebutuhan sarana dan perlengkapan pembelajaran 	√					
		3. Pengadaan sarana dan perlengkapan pembelajaran yang bermutu	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya sarana dan perlengkapan pembelajaran SNPT 	√	√	√	√	√	√
		4. Pengadaan <i>Infocus</i> di setiap ruang belajar	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya <i>Infocus</i> yang bermutu dan fungsional di setiap ruang belajar 	√	√	√			
		5. Penyediaan/pemeliharaan perpustakaan <i>digital</i> dan <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya perpustakaan digital yang baik 	√	√	√	√	√	√
		6. Penyediaan dan pemeliharaan jaringan internet kampus dengan <i>bandwidth</i> yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya jaringan internet yang terawat dengan <i>bandwidth</i> yang memadai 	√					
	C. Pengadaan Sarana Umum yang Bermutu	1. Penataan lingkungan kampus islami	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya lingkungan kampus yang bersih, sehat, asri dan bebas asap rokok 	√	√	√	√	√	√
		2. Penyediaan area parkir yang baik dan aman	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya area parkir yang baik, rapi dan aman 	√	√	√	√	√	√
		3. Pembenahan toilet umum standar bersih dan suci	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya toilet umum yang memadai bersih dan suci 	√	√	√	√	√	√
		4. Penyediaan Taman	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Taman yang asri 	√					
		5. Penyediaan Dakwah Corner	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Dakwah Corner multi fungsi 						
VII. Pengembangan Kerjasama	A. Intensifikasi Kerjasama Yang Sudah Ada	1. Evaluasi MoU yang sudah ada	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hasil penilaian terhadap MoU tentang: masa berlaku, potensi pelaksanaan program, prospek perpanjangan 	√					
		2. Pelaksanaan berbagai program yang telah disepakati dalam MoU	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya 10 kegiatan kerjasama yang disepakati 	√	√	√			
	B. Perintisan Kerjasama Baru	1. Penjajagan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Penandatanganan 2 MoU baru setiap tahun 	√	√	√	√	√	√
		2. Pelaksanaan program kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya 5 kegiatan kerjasama 	√	√	√	√	√	√

		3. Penyusunan Profil FDK UIN-SU dalam bahasa internasional	<ul style="list-style-type: none"> Terbitnya Profil FDK UIN-SU dalam 3 bahasa Upload Profil FDK UIN-SU ke dalam web FDK UIN-SU 	√					
	C. Rekrutmen Mahasiswa Internasional	1. Sosialisasi Profil FDK UIN-SU ke luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi FDK UIN-SU ke Malaysia, Thailand, Brunei, (Nasional & Internasional) 	√	√	√	√	√	
		2. Peningkatan rekrutmen mahasiswa baru melalui kerjasama luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> 10 % mahasiswa FDK UIN-SU adalah mahasiswa internasional 			√			√
		3. Pembentukan International Office (IO)	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya IO IO operasional 	√	√				
VIII. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	A. Pengembangan Minat dan Bakat	1. Pelatihan dan pengembangan minat/bakat	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan pengembangan bakat 	√	√				
		2. Pelatihan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan kewirausahaan mahasiswa 		√		√		
		3. Pertandingan Olah Raga dan Seni lintas fakultas/prodi	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya turnamen antar mahasiswa secara teratur 	√	√	√	√	√	
		4. Pelatihan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan kepemimpinan mahasiswa 	√		√		√	
		5. Pembentukan Lembaga/Unit Kegiatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Lembaga/Unit Kegiatan mahasiswa 						
	B. Internalisasi Etika Akademik dan Budaya Humanis Kampus	1. Wajib mukim di <i>Ma'had Jami'ah</i> bagi mahasiswa tahun pertama S1	<ul style="list-style-type: none"> 10% mahasiswa S1 mukim di <i>ma'had</i> pada tahun pertamanya 			√	√	√	
		2. Pelatihan bidang ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa 	√	√	√	√	√	
		3. Sosialisasi dan internalisasi budaya humanis Kampus melalui seminar, diskusi, poster dan spanduk	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya sosialisasi dan internalisasi budaya humanis di kalangan mahasiswa 	√	√	√	√	√	
	C. Optimalisasi Peran Ikatan Alumni	1. Pengembangan Organisasi Ikatan Alumni FDK & Prodi	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi Ikatan Alumni Fakultas dan Prodi berfungsi secara optimal 	√	√	√	√	√	
		2. Penyusunan <i>database</i> alumni yang lengkap	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya <i>database</i> alumni yang lengkap dan terbaru 	√	√				
		3. Pencanaan dan pelaksanaan kegiatan Bulan Bakti Alumni	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Bakti Alumni (Moment Yudisium) dalam bentuk kontribusi riil kepada kampus 	√	√	√	√	√	



BAB VIII PENUTUP

Demikianlah Renstra ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan program tahun 2015 – 2025. Semua rencana yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Pendanaan implementasi rencana strategis ini berasal dari DIPA UIN Sumatera Utara, masyarakat dan sumber-sumber lainnya. Rencana strategis ini dilengkapi dengan penjabaran matriks kebijakan, program, indikator dan target capaian. Untuk pelaksanaan program, Renstra ini dilengkapi dengan 2 (dua) Rencana Operasional (Renop) Prodi MD, yaitu Renop 2015-2020 dan Renop 2021-2025.

Medan, 03 Agustus 2016
Dekan



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 196212311989031047